

BAB 4 HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Karakteristik Profil Responden

Untuk mengumpulkan data penelitian, kuisisioner disebarkan kepada warga Cluster Wellington menggunakan Google Forms. Sebagai hasilnya, peneliti memilih 118 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dalam kuisisioner penelitian, karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki – Laki	76	64 %
Perempuan	42	36 %
Total	118	100 %

Sumber: Data Olahan Pribadi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 118 responden, karakteristik jenis kelamin mendominasi, dengan 76 laki-laki dengan presentase 64 %, dan 42 perempuan dengan presentase 36 %.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4. 2 Karakteristik Umur Responden

Umur	Frekuensi	Presentase
< 25 Tahun	0	0 %
25 – 30 Tahun	26	22.03 %
31 – 35 Tahun	28	23.73 %
36 – 40 Tahun	23	19.49 %
> 40 Tahun	41	34.75 %
Total	118	100 %

● **Sumber: Data Olahan Pribadi**

Dari 118 orang yang menjawab, kelompok umur di atas 40 tahun mendominasi, yaitu 41 orang dengan presentase 34,75 persen; kelompok umur 31 hingga 35 tahun berjumlah 28 orang, dengan presentase 23,73 persen; kelompok umur 25 hingga 30 tahun berjumlah 26 orang, dengan presentase 22,03 persen; dan kelompok umur 36 hingga 40 tahun berjumlah 23 orang, dengan presentase 19,49 persen. Dari total responden, tidak ada satu pun yang kurang dari 25 tahun.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3 Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Wirausaha	32	27.12 %
Wiraswasta	29	24.58 %
PNS (Pegawai Negeri Sipil)	9	7.63 %
Karyawan BUMN	9	7.63 %
Pekerjaan lainnya	39	33.05 %
Total	118	100 %

Sumber: Data Olahan Pribadi

Menurut tabel di atas, dari 118 orang yang menjawab, pekerjaan lain adalah yang paling banyak dicari, yaitu 39 orang dengan presentase 33.05 %, diikuti oleh wirausaha 32 orang dengan presentase 27.12 %, wairaswasta 29 orang dengan presentase 24.58 %, PNS (Pegawai Negeri Sipil) 9 orang dengan presentase 7.63 %, dan karyawan BUMN 9 orang dengan presentase 7.63%.

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan pendapatan per bulan

Tabel 4. 4 Karakteristik Pendapatan Responden

Gaji	Frekuensi	Presentase
< Rp. 4.500.000	0	0 %
Rp. 4.500.000 – Rp. 6.000.000	4	3.39 %
Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000	5	4.24 %
Rp. 8.000.000 – Rp. 10.000.000	10	8.47 %

> Rp. 10.000.000	99	83.89 %
Total	118	100 %

Sumber: Data Olahan Pribadi

Berdasarkan penyajian tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 118 responden, pendapatan lebih dari Rp. 10.000.000 mendominasi, yaitu 99 orang dengan presentase 83.89 %, diikuti oleh 10 orang dengan presentase 8.47 %, 10 orang dengan presentase 8.47 %, 5 orang dengan presentase 4.24 %, 4 orang dengan presentase 3.39 %, dan 4 orang dengan presentase 3.39 %.

4.1.2 Data Jawaban responden

Berikut adalah penjelasan dari data jawaban responden yang diberikan dalam kuisisioner penelitian untuk memperlihatkan dan menganalisis frekuensi penilaian berdasarkan skala likert dari 1 hingga 5 yaitu:

4.1.2.1 Jawaban Variabel Harga

Tabel 4. 5 Jawaban Variabel Harga

P	STS		TS		N		S		SS		Total F	Total %
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0 %	0	0 %	4	3.4 %	60	50.8 %	54	45.8 %	118	100
X1.2	1	0.8 %	3	2.5 %	10	8.5 %	52	44.1 %	52	44.1 %	118	100
X1.3	0	0 %	2	1.7 %	11	9.3 %	67	56.8 %	38	32.2 %	118	100
X1.4	0	0 %	1	0.8 %	10	8.5 %	69	58.5 %	38	32.2 %	118	100

X1.5	2	1.7	5	4.2	17	14.4	66	55.9	28	23.7	118	100
		%		%		%		%		%		
X1.6	0	0	2	1.7	13	11	66	55.9	37	31.4	118	100
		%		%		%		%		%		
X1.7	0	0	0	0	7	5.9	69	58.5	42	35.6	118	100
		%		%		%		%		%		
X1.8	3	2.5	5	4.2	16	13.6	53	44.9	41	34.7	118	100
		%		%		%		%		%		
X1.9	3	2.5	5	4.2	22	18.6	53	44.9	35	29.7	118	100
		%		%		%		%		%		
X1.1	1	0.8	4	3.4	13	11	77	65.3	23	19.5	118	100
0		%		%		%		%		%		

Sumber: Data Olahan Pribadi

Tabel diatas berisi frekuensi dan presentase dari jawaban responden yang diberikan mengenai variabel harga. Interpretasi dari jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan X1.1

Informasi harga rinci digunakan untuk membandingkan produk dengan produk pesaing. Berdasarkan tabel di atas, 60 dari 118 responden memilih jawaban setuju (S), yang mewakili presentase 50,85 persen; jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS), karena tidak ada responden dengan presentase 0%.

2. Pertanyaan X1.2

Harga yang ditetapkan sebanding dengan kualitas barang yang dibuat. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju setuju (SS), yang menyumbang 44.1 %, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang menyumbang 0.8 %.

3. Pertanyaan X1.3

Harga yang ditetapkan disesuaikan dengan daya beli konsumen, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Dari 118 orang yang disurvei, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang dipilih oleh 67 orang, dengan presentase 56,8 %, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang dipilih oleh tidak ada responden dengan presentase 0%.

4. Pertanyaan X1.4

Konsumen membandingkan harga yang tersedia karena banyaknya produk yang tersedia. Berdasarkan tabel di atas, 69 dari 118 responden memilih jawaban setuju (S), dengan presentase 58,5 %, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), dengan presentase 0%.

5. Pertanyaan X1.5

Konsumen membandingkan harga yang tersedia karena pihak lain berkontribusi dalam pembelian produk. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang dipilih oleh 66 orang, dengan presentase 55,9 %, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang dipilih oleh 2 orang, dengan presentase hanya 1,7 %.

6. Pertanyaan X1.6

Konsumen lebih mudah mengalokasikan uang yang mereka butuhkan ketika harga produk turun. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang dipilih oleh 66 orang, dengan presentase 55,9 %. Jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang dipilih oleh tidak ada responden dengan presentase 0%.

7. Pertanyaan X1.7

Konsumen mengalokasikan dana untuk produk berkualitas tinggi. Berdasarkan tabel di atas, 60 dari 118 responden memilih jawaban setuju (S), yang mewakili presentase 50,85 % jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak

setuju (STS) dan tidak setuju (TS), karena tidak ada responden dengan presentase 0%.

8. Pertanyaan X1.8

Rumah ini memiliki kualitas yang baik dan terjaga karena menggunakan bahan yang baik, sehingga harga yang ditetapkan sesuai. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang berjumlah 53 dan mewakili presentase 44,9 %; jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang berjumlah 3 dan mewakili presentase 2,5 %.

9. Pertanyaan X1.9

Harga yang ditetapkan sesuai dengan bahan baku eksterior yang baik, seperti cat atau keramik, yang membuat rumah terlihat bergengsi. Berdasarkan tabel di atas, 60 dari 118 responden memilih jawaban setuju (S), yang mewakili presentase 50,85 % jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS), karena tidak ada responden dengan presentase 0%.

10. Pertanyaan X1.10

Harga yang ditetapkan telah masuk akal karena kemampuan untuk menyesuaikan beberapa bagian rumah sesuai keinginan pelanggan, membuat rumah terlihat lebih unik. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling sering dipilih adalah setuju (S), yang diberikan oleh 77 orang, dengan presentase 65,3 %, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang diberikan oleh 1 orang, dengan presentase 0,8 %.

4.1.2.2 Jawaban Variabel Kualitas Bangunan

Tabel 4. 6 Jawaban Variabel Kualitas bangunan

P	STS		TS		N		S		SS		Total F	Total %
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0 %	2	1.7 %	16	13.6 %	77	65.3 %	23	19.5%	118	100
X2.2	2	1.7 %	4	3.4 %	22	18.6 %	67	56.8 %	23	19.5 %	118	100
X2.3	2	1.7 %	6	5.1 %	20	16.9 %	60	50.8 %	30	25.4 %	118	100
X2.4	2	1.7 %	4	3.4 %	17	14.4 %	65	55.1 %	30	25.4 %	118	100
X2.5	2	1.7 %	4	3.4 %	18	15.3 %	67	56.8 %	27	22.9 %	118	100
X2.6	2	1.7 %	3	2.5 %	17	14.4 %	73	61.9 %	23	19.5 %	118	100
X2.7	0	0 %	0	0 %	9	7.6 %	76	64.4 %	33	28 %	118	100
X2.8	1	0.8 %	7	5.9 %	25	21.2 %	64	54.2 %	21	17.8 %	118	100

Sumber: Data Olahan Pribadi

Tabel diatas berisi frekuensi dan presentase dari jawaban responden yang diberikan mengenai variabel Kualitas Bangunan. Interpretasi dari jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan X2.1

Bangunan di Cluster Wellington sangat handal untuk digunakan sebagai rumah. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang dipilih oleh 77 orang, dengan presentase 65,3 %,

dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang dipilih oleh tidak ada responden dengan presentase 0%.

2. Pertanyaan X2.2

Cluster Wellington memiliki tingkat kemungkinan kegagalan yang rendah karena strukturnya berkualitas tinggi. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang diberikan oleh 67 orang, yang mewakili 56,8 %, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang diberikan oleh 2 orang, yang mewakili 1,7 %.

3. Pertanyaan X2.3

Bahan yang digunakan tahan lama. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, 60 jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), dengan presentase 50.8%, dan 2 jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), dengan presentase 1.7%.

4. Pertanyaan X2.4

Cluster Wellington menggunakan bahan yang memenuhi standar. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang berjumlah 65 dan memiliki presentase 55.1 % jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang berjumlah 2 dan memiliki presentase 1.7 %.

5. Pertanyaan X2.5

Cluster Wellington menggunakan bahan bangunan berkualitas tinggi, sehingga strukturnya sangat terjamin. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang diberikan oleh 67 orang, atau 56,8 %, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang diberikan oleh 2 orang, atau 1,7 %.

6. Pertanyaan X2.6

Bangunan di Cluster Wellington dapat digunakan untuk waktu yang lama sebagai tempat tinggal. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang berjumlah 73 dan memiliki

presentase 61,9 persen; jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang berjumlah 2 dan memiliki presentase hanya 1,7 persen.

7. Pertanyaan X2.7

Cluster Wellington memiliki berbagai ukuran rumah. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang dipilih oleh 76 orang, dengan presentase 64,4 %. Jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS), karena tidak ada responden dengan presentase 0%.

8. Pertanyaan X2.8

Cluster Wellington memiliki kualitas yang sama untuk semua ukuran hunian. Berdasarkan tabel di atas, dari 118 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju (S), yang diwakili oleh 64 orang, dengan presentase 54,2 persen, dan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat tidak setuju (STS), yang diwakili oleh 1 orang, dengan presentase 0,8 persen.

4.1.2.3 Jawaban variabel Lokasi Perumahan

Tabel 4. 7 Jawaban Variabel Lokasi Perumahan

P	STS		TS		N		S		SS		Total F	Total %
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	0	0 %	1	0.8 %	10	8.5 %	75	63.6 %	32	27.1 %	118	100
X3.2	0	0 %	1	0.8 %	16	13.6 %	76	64.4 %	25	21.2 %	118	100
X3.3	4	3.4 %	7	5.9 %	17	14.4 %	72	61 %	18	15.3 %	118	100
X3.4	2	1.7 %	7	5.9 %	17	14.4 %	71	60.2 %	21	17.8 %	118	100
X3.5	4	3.4 %	11	9.3 %	23	19.5 %	59	50 %	21	17.8 %	118	100

X3.6	1	0.8 %	3	2.5 %	13	11 %	72	61 %	29	24.6 %	118	100
X3.7	0	0 %	3	2.5 %	13	11 %	75	63.6 %	27	22.9 %	118	100
X3.8	0	0 %	0	0 %	6	5.1 %	75	63.6 %	37	31.4 %	118	100
X3.9	2	1.7 %	9	7.6 %	14	11.9 %	67	56.8 %	26	22 %	118	100

Sumber: Data Olahan Pribadi

Tabel diatas berisi frekuensi dan presentase dari jawaban responden yang diberikan mengenai variabel Lokasi Perumahan. Interpretasi dari jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan X3.1

Lokasi Cluster Wellington dapat dijangkau dengan mudah. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 75 orang dengan presentase 63.6 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

2. Pertanyaan X3.2

Lokasi Cluster Wellington memiliki visibilitas dan dapat dilihat dengan jelas. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 76 orang dengan presentase 64.4 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) sebanyak 4 orang dengan presentase 0%.

3. Pertanyaan X3.3

Lokasi Cluster Wellington berada di pinggir jalan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 59 orang dengan presentase 50 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh

responden dengan presentase 3.4 %.

4. Pertanyaan X3.4

Lokasi Cluster Wellington memiliki akses yang terjangkau dengan transportasi umum. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 71 orang dengan presentase 60.2 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 orang dengan presentase 1.7 %.

5. Pertanyaan X3.5

Lokasi Cluster Wellington memiliki kondisi lalu lintas yang lancar. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 76 orang dengan presentase 64.4 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) sebanyak 4 orang dengan presentase 3.4 %.

6. Pertanyaan X3.6

Lokasi Cluster Wellington memiliki akses yang dilalui banyak orang. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 72 orang dengan presentase 61 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang dengan presentase 0.8 %.

7. Pertanyaan X3.7

Lokasi Cluster Wellington berada di tempat yang strategis. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 75 orang dengan presentase 63.6 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

8. Pertanyaan X3.8

Lokasi Cluster Wellington berdekatan dengan pusat kota Tangerang Selatan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 75 orang dengan presentase 63.6 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS)

karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

9. Pertanyaan X3.9

Lokasi Cluster Wellington berdekatan dengan sarana transportasi umum. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 67 orang dengan presentase 56.8 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 orang dengan presentase 1.7 %.

4.1.2.4 Jawaban variabel Keputusan Pembelian

Tabel 4. 8 Jawaban Variabel Keputusan Pembelian

P	STS		TS		N		S		SS		Total F	Total %
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	0	0 %	4	3.4 %	19	16.1 %	67	56.8 %	28	23.7 %	118	100
Y.2	0	0 %	3	2.5 %	14	11.9 %	74	62.7 %	27	22.9 %	118	100
Y.3	0	0 %	3	2.5 %	17	14.4 %	72	61 %	26	22 %	118	100
Y.4	0	0 %	2	1.7 %	9	7.6 %	77	65.3 %	30	25.4 %	118	100
Y.5	0	0 %	3	2.5 %	13	11 %	77	65.3 %	25	21.2 %	118	100
Y.6	0	0 %	3	2.5 %	26	18.6 %	67	56.8 %	22	18.6 %	118	100
Y.7	0	0 %	0	0 %	15	12.7 %	79	66.9 %	24	20.3 %	118	100
Y.8	0	0 %	0	0 %	14	11.9 %	80	67.8 %	24	20.3 %	118	100
Y.9	0	0 %	1	0.8 %	9	7.6 %	74	62.7 %	34	28.8 %	118	100

Sumber: Data Olahan Pribadi

Tabel diatas berisi frekuensi dan presentase dari jawaban responden yang diberikan mengenai variabel Lokasi Perumahan. Interpretasi dari jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan Y.1

Konsumen memiliki keinginan untuk menggunakan hunian di Cluster Wellington karena adanya rangsangan / stimuli teknologi (penggunaan instalasi bawah tanah). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 67 orang dengan presentase 56.8 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

2. Pertanyaan Y.2

Konsumen memiliki keinginan untuk menggunakan hunian di Cluster Wellington karena adanya rangsangan / stimuli harga (hunian memiliki harga yang terjangkau). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 74 orang dengan presentase 62.7 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

3. Pertanyaan Y.3

Konsumen memiliki keinginan untuk menggunakan hunian di Cluster Wellington karena lingkungan warga cluster dan warga luar cluster memiliki karakteristik sosial yang sesuai dengan konsumen. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 72 orang dengan presentase 61 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

4. Pertanyaan Y.4

Keinginan untuk membeli hunian di Cluster Wellington di pengaruhi oleh harga yang ditawarkan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 77 orang dengan presentase 65.3 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

5. Pertanyaan Y.5

Keinginan untuk membeli hunian di Cluster Wellington dipengaruhi oleh lokasi. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 77 orang dengan presentase 65.3 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

6. Pertanyaan Y.6

Keinginan untuk membeli hunian di Cluster Wellington dipengaruhi oleh promosi yang dilakukan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 67 orang dengan presentase 56.8 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

7. Pertanyaan Y.7

Konsumen melakukan pembelian di Cluster Wellington karena memprioritaskan kebutuhan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 79 orang dengan presentase 66.9 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

8. Pertanyaan Y.8

Konsumen terdorong untuk melakukan pembelian di Cluster Wellington karena kebutuhan dan informasi yang telah didapatkan. Berdasarkan tabel

diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 80 orang dengan presentase 67.8 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

9. Pertanyaan Y.9

Konsumen melakukan pembelian di Cluster Wellington karena telah menilai dan membandingkan informasi dari produk hunian yang bersaing dan membuat penilaian akhir. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 118 responden jawaban yang paling banyak di pilih adalah setuju (S) sebanyak 74 orang dengan presentase 62.7 % dan jawaban yang paling sedikit di pilih adalah sangat tidak setuju (STS) karena tidak dipilih oleh responden dengan presentase 0%.

4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Seperti yang dinyatakan oleh (Ghozali, 2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi melalui penggunaan nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga	118	30.00	50.00	41.6695	4.83056
Kualitas Bangunan	118	12.00	40.00	31.7712	5.05087
Lokasi Perumahan	118	21.00	45.00	35.9746	5.04588
Keputusan Pembelian	118	24.00	45.00	36.5085	4.45825
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat adalah:

1. Variabel harga X1

Berdasarkan informasi di atas, dapat didekripsi bahwa variabel harga memiliki nilai minimum 30, nilai maksimum 50, nilai mean 41,6695, dan nilai standar

deviasi 4,83056.

2. Variabel Kualitas Bangunan

Berdasarkan informasi di atas, dapat didekripsi bahwa variabel kualitas bangunan memiliki nilai minimum 12, nilai maximum 40, nilai mean 31,7712, dan nilai standar deviasi 5.05087.

3. Variabel Lokasi Perumahan

Berdasarkan informasi di atas, dapat didekripsi bahwa variabel Lokasi Perumahan memiliki nilai minimum sebesar 21, nilai maximum sebesar 45, nilai mean sebesar 35.9746, dan nilai standar deviasi sebesar 5.04588.

4. Variabel Keputusan Pembelian

Berdasarkan informasi di atas, dapat didekripsi bahwa variabel Keputusan Pembelian memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maximum sebesar 45, nilai mean sebesar 36.5085, dan nilai standar deviasi sebesar 4.45825.

4.3 Hasil Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa baik suatu alat memiliki tujuan, yaitu mengetahui kebenaran; kebenaran hanya dapat diperoleh dengan alat yang sah, jadi validitas merupakan bagian penting dari kebenaran hasil penelitian. Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas digunakan jika kuesioner dapat mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Salah satu prinsip yang digunakan untuk mengevaluasi validitas pernyataan adalah bahwa jika r tabel lebih besar dari r hitung, maka pernyataan tersebut valid.

4.3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Harga

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Harga

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	.296**	.445**	.566**	.426**	.357**	.389**	.156	.157	.255**	.566**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.092	.090	.005	.000

	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.2	Pearson Correlation	.296**	1	.405**	.116	.278**	.294**	.316**	.586**	.496**	.519**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.211	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.3	Pearson Correlation	.445**	.405**	1	.394**	.347**	.310**	.342**	.373**	.325**	.467**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.4	Pearson Correlation	.566**	.116	.394**	1	.502**	.400**	.486**	.133	.189*	.211*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.211	.000		.000	.000	.000	.151	.041	.022	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.5	Pearson Correlation	.426**	.278**	.347**	.502**	1	.466**	.301**	.336**	.374**	.296**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.001	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.6	Pearson Correlation	.357**	.294**	.310**	.400**	.466**	1	.443**	.259**	.300**	.365**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000		.000	.005	.001	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.7	Pearson Correlation	.389**	.316**	.342**	.486**	.301**	.443**	1	.276**	.223*	.269**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.002	.015	.003	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.8	Pearson Correlation	.156	.586**	.373	.133	.336**	.259**	.276**	1	.813**	.597**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.000	.151	.000	.005	.002		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.9	Pearson Correlation	.157	.496**	.325**	.189*	.374**	.300**	.223*	.813**	1	.595**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.090	.000	.000	.041	.000	.001	.015	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

X1.1 0	Pearson Correlation	.255**	.519**	.467**	.211*	.296**	.365**	.269**	.597**	.595**	1	.717**
	Sig. (2- tailed)	.005	.000	.000	.022	.001	.000	.003	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Total	Pearson Correlation	.566**	.674**	.653**	.563**	.664**	.620**	.576**	.746**	.739**	.717**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X1 memiliki nilai signifikan > dari 0.1793, sehingga data pada seluruh pertanyaan pada variabel X1 dikatakan Valid.

4.3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Bangunan

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Bangunan

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	.625**	.510**	.462**	.598**	.486**	.392**	.501**	.693**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.2 Pearson Correlation	.625**	1	.775**	.737**	.777**	.697**	.337**	.723**	.889**
	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.3 Pearson Correlation	.510**	.775**	1	.835**	.805**	.609**	.264**	.668**	.867**
	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.4 Pearson Correlation	.462**	.737**	.835**	1	.805**	.711**	.408**	.692**	.892**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.5	Pearson Correlation	.598**	.777**	.805**	.805**	1	.765**	.279**	.675**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.6	Pearson Correlation	.486**	.697**	.609**	.711**	.765**	1	.400**	.557**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.7	Pearson Correlation	.392**	.337**	.264**	.408**	.279**	.400**	1	.432**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.002	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.8	Pearson Correlation	.501**	.723**	.668**	.692**	.675**	.557**	.432**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Total	Pearson Correlation	.693**	.889**	.867**	.892**	.900**	.817**	.519**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X2 memiliki nilai signifikan > dari 0.1793, sehingga data pada seluruh pertanyaan pada variabel X1 dikatakan Valid.

4.3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi Perumahan

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi Perumahan

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.628*	.457*	.567*	.353*	.321*	.540*	.501*	.387*	.675*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.2	Pearson Correlation	.628*	1	.511*	.494*	.532*	.377*	.521*	.463*	.394*	.713*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.3	Pearson Correlation	.457*	.511*	1	.623*	.666*	.458*	.536*	.310*	.559*	.792*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.4	Pearson Correlation	.567*	.494*	.623*	1	.582*	.408*	.606*	.386*	.703*	.813*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.5	Pearson Correlation	.353*	.532*	.666*	.582*	1	.436*	.577*	.453*	.606*	.806*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.6	Pearson Correlation	.321*	.377*	.458*	.408*	.436*	1	.521*	.440*	.339*	.638*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.7	Pearson Correlation	.540**	.521**	.536**	.606**	.577**	.521**	1	.618**	.607**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.8	Pearson Correlation	.501**	.463**	.310**	.386**	.453**	.440**	.618**	1	.511**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.9	Pearson Correlation	.387**	.394**	.559**	.703**	.606**	.339**	.607**	.511**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Total	Pearson Correlation	.675**	.713**	.792**	.813**	.806**	.638**	.811**	.661**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X3 memiliki nilai signifikan > dari 0.1793, sehingga data pada seluruh pertanyaan pada variabel X3 dikatakan Valid.

4.3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

Tabel 4. 13 Hasil Uji Valisitas Variabel Keputusan Pembelian

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
Y.1 Pearson Correlation	1	.548**	.531**	.381**	.564**	.617**	.540**	.542**	.510**	.764**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.2 Pearson Correlation	.548**	1	.692**	.670**	.493**	.430**	.627**	.604**	.578**	.810**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

Y.3	Pearson Correlation	.531**	.692**	1	.638**	.577**	.501**	.569**	.570**	.572**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.4	Pearson Correlation	.381**	.670**	.638**	1	.435**	.385**	.510**	.555**	.598**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.5	Pearson Correlation	.564**	.493**	.577**	.435**	1	.516**	.507**	.530**	.488**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.6	Pearson Correlation	.617**	.430**	.501**	.385**	.516**	1	.510**	.602**	.447**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.7	Pearson Correlation	.540**	.627**	.569**	.510**	.507**	.510**	1	.679**	.619**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.8	Pearson Correlation	.542**	.604**	.570**	.555**	.530**	.602**	.679**	1	.586**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.9	Pearson Correlation	.510**	.578**	.572**	.598**	.488**	.447**	.619**	.586**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Total	Pearson Correlation	.764**	.810**	.816**	.737**	.738**	.729**	.789**	.806**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel Y memiliki nilai signifikan > dari 0.1793, sehingga data pada seluruh pertanyaan pada variabel Y dikatakan Valid.

4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menilai kuesioner yang berfungsi sebagai variabel atau indikator konstruk. Kuesioner dianggap handal atau reliable jika hasilnya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Ghozali, 2018), instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dianggap handal atau dapat diandalkan jika Cronbach Alphanya lebih dari 0,7.

4.4.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel harga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	10

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, variabel harga reliabilitas (X1) memiliki nilai N, atau jumlah kuisisioner yang terdiri dari sepuluh pertanyaan, dan menghasilkan nilai alfa Cronbach sebesar 0,850, yang berarti bahwa semua instrumen adalah reliabel karena nilai alfa Cronbach di atas 0.70.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Bangunan

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Bangunan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	8

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, variabel Reliabilitas Kualitas Bangunan (X2) memiliki nilai N, atau jumlah kuisisioner yang terdiri dari delapan pertanyaan, dan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924, yang berarti bahwa semua instrumen adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.70.

4.4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi Perumahan

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi Perumahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	9

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, variabel Reliabilitas Lokasi Perumahan (X3) memiliki nilai N, atau jumlah kuisisioner sebanyak 9 pertanyaan, dan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895. Oleh karena itu, karena nilai Cronbach's Alpha di atas 0.70, semua instrumen dianggap reliabel.

4.4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian

Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	9

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, variabel Kualitas Keputusan Pembelian (Y) dianggap reliabel karena memiliki nilai N, atau jumlah kuisioner sebanyak 9 pertanyaan, dan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.914, yang menunjukkan bahwa semua instrumen adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.70.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut (Ghozali, 2018), digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi normal. Data dalam penelitian diuji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30724535
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.088
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.034 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.001
		Upper Bound	.067

Sumber: Data Olahan SPSS

Dengan menggunakan Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov dengan metode Monte Carlo, tabel data Uji Normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,067, yang menunjukkan bahwa data tersebar secara normal karena lebih dari 0.05

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), pengujian multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah ada kolerasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan menghitung jumlah faktor variasi inflasi (VIF) dan tolerabilitas. Toleransi adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur variabilitas yang disebabkan oleh satu atau lebih variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.151	2.008		1.569	.119		
	Harga	.333	.055	.360	6.005	.000	.652	1.533
	Kualitas Bangunan	.033	.074	.038	.447	.655	.331	3.023
	Lokasi Perumahan	.513	.070	.580	7.290	.000	.371	2.697

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel data Uji Multikolinearitas memiliki penyajian hasil Uji Multikolinearitas dari variabel bebas yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Harga (X1)

Berdasarkan tabel Uji Multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas karena nilai toleransi variabel harga (X1) memiliki hasil 0.652 di atas 0.10 dan nilai VIF memiliki hasil 1.533 di atas 10.00.

2. Variabel Kualitas Bangunan (X2)

Toleransi Variabel Kualitas Bangunan (X2) memiliki nilai 0.331 di atas 0.10 dan nilai VIF memiliki nilai 3.023 di bawah 10.00, jadi tidak ada multikolinearitas. Ini ditunjukkan oleh tabel Uji Multikolinearitas di atas.

3. Variabel Lokasi Perumahan (X3)

Tidak ada multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh tabel Uji Multikolinearitas di atas. Nilai toleransi Variabel Lokasi Perumahan (X3) memiliki hasil 0.371 di atas 0.10, dan nilai VIF memiliki hasil 2.697 di atas 10.00.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dalam model regresi antara residual (SRESID) dan nilai prediksi variabel terikat atau dependen, yaitu ZPRED, di mana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residual.

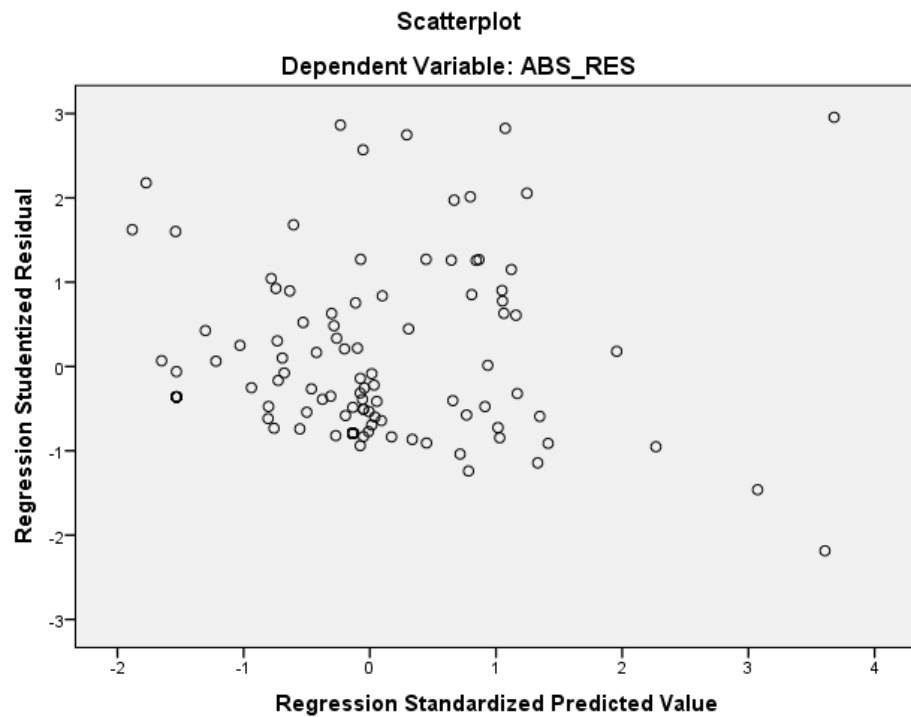
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.132	.039		3.390	.001
X1	.001	.001	.095	.867	.388
X2	-.002	.001	-.260	-1.695	.093
X3	-.001	.001	-.142	-.981	.329

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel data Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glasjer memiliki penyajian hasil Uji Heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Harga (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.388 dan dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas karena lebih dari 0.05
2. Variabel Kualitas Bangunan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0.093 dan dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas karena lebih dari 0.05
3. Variabel Lokasi Perumahan (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0.329 dan dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas karena lebih dari 0.05.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Scatterplot (Data Olahan SPSS)

Berdasarkan penyajian data Scatterplot dapat diketahui bahwa setiap titik memiliki penyebaran di atas dan di bawah angka 0 dan penyebarannya tidak dalam satu titik saja serta tidak ada pola yang ditetapkan dalam Uji Heteroskedastisitas sehingga dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji T

Uji t, seperti yang dinyatakan oleh (Surjaweni, 2021), adalah pengujian koefisien individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Ho diterima jika t hitung tidak lebih besar dari t tabel dan ditolak jika t hitung lebih besar dari t tabel.

Tabel 4. 21 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.151	2.008		1.569	.119
Harga	.333	.055	.360	6.005	.000
Kualitas Bangunan	.033	.074	.038	.447	.655
Lokasi Perumahan	.513	.070	.580	7.290	.000

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel data Uji T diatas memiliki penyajian data hasil Uji T yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Harga (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 6.005, yang menunjukkan bahwa ia berpengaruh parsial terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y) karena memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel sebesar 1.6579. Selain itu, Variabel Harga (X1) memiliki nilai signifikan 0.000, yang menunjukkan bahwa ia berpengaruh signifikan terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y) karena memiliki nilai yang lebih kecil dari 0.05.
2. Variabel Kualitas Bangunan (X2) tidak berpengaruh terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y) karena memiliki nilai < dari t tabel sebesar 1.6579 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.655, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y).
3. Variabel Lokasi Perumahan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 7.290, yang

4. menunjukkan bahwa ia berpengaruh terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y) karena memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.6579. Selain itu, Variabel Lokasi Perumahan (X3) memiliki nilai signifikan 0.000, yang menunjukkan bahwa ia berpengaruh signifikan terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y) karena memiliki nilai yang lebih rendah daripada 0.05.

4.6.2 Hasil Uji F

Menurut (Surjaweni, 2021), uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh anatar dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Nilai signifikansi model regresi simultan dihitung, dan hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh anatar dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan jika nilai sig di bawah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut: jika F hitung lebih kecil dari F tabel, Ho diterima dan Ha ditolak; sebaliknya, jika F hitung lebih besar dari F tabel, Ho diterima dan Ha ditolak..

Tabel 4. 22 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1702.656	3	567.552	103.881	.000 ^b
Residual	622.836	114	5.463		
Total	2325.492	117			

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel data uji F di atas, penyajian data hasil uji F adalah 0.000, dan karena variabel harga (X1), kualitas bangunan (X2), dan lokasi perumahan (X3) memiliki nilai di bawah 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pembelian (Y) dipengaruhi secara bersamaan atau secara bersamaan.

4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan jumlah variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya, dan nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan jumlah variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.725	2.337

Sumber: Data Olahan SPSS

Menurut tabel data Uji Koefisien Determinan, penyajian data hasil Uji Koefisien Determinan/ R^2 sebesar 0,732 menunjukkan bahwa 73,2 persen variabel bebas, termasuk Variabel Harga (X_1), Variabel Kualitas Bangunan (X_2), dan Variabel Lokasi Perumahan, memberikan informasi atau mempengaruhi variabel terikat Keputusan Pembelian (Y)., sementara 26,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain.